

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tata kelola perusahaan merupakan suatu cara untuk menjamin bahwa manajemen bertindak baik untuk kepentingan pemegang saham. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik menuntut adanya tanggung jawab antara perusahaan sebagai badan hukum, direksi dan komisaris sebagai pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas. Tata kelola perusahaan memiliki peranan yang penting dalam memastikan perusahaan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Pelaksanaan tata kelola yang baik dalam perusahaan harus didasari dengan adanya efisiensi manajemen modal kerja dan juga tanggung jawab terhadap perusahaan, direksi dan juga komisaris sebagai para pemegang saham (Velnampy, 2013).

Prinsip pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya menunjukkan perlindungan terhadap pemegang saham, tetapi juga meliputi seluruh pihak yang terlibat dalam perusahaan. Tata kelola perusahaan merupakan sebuah struktur, proses dan mekanisme dimana dapat memastikan bahwa perusahaan tersebut dipimpin dan dikelola untuk menghasilkan keuntungan jangka panjang terhadap pemilik saham melalui pertanggungjawaban pengurus dan meningkatkan performa sebuah organisasi (Velnampy, 2013).

Nilai suatu perusahaan dalam pandangan orang luar selalu berbeda-beda. Dengan demikian, perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan dan meyakinkan investor tidak hanya dengan meningkatkan laba perusahaan saja. Salah satu fungsi dari praktik tata kelola yang bagus sangat

penting dalam mengurangi risiko terhadap investor dengan adanya struktur modal yang menarik dan perkembangan performa perusahaan (Velnampy, 2013).

Suatu perusahaan didirikan dengan salah satu tujuannya untuk beroperasi secara jangka panjang dimasa yang akan datang. Dengan ini maka keputusan manajemen keuangan yang efektif dalam struktur modal perusahaan baik secara horizontal maupun vertikal, jaminan atas hutang jangka pendek dan jangka panjang, dan kemampuan menjaga likuiditas dan kemampuan untuk membayar hutang dikategorikan sebagai sebuah kunci yang berfungsi untuk menciptakan kemampuan bersaing (Ivanovic, Baresa & Bogdan, 2014).

Dalam mencapai tujuan jangka pendek dari sebuah perusahaan, manajemen modal kerja merupakan salah satu mekanisme yang paling diperhatikan dan dikategorikan sangat berpengaruh terhadap manajemen dalam mengambil sebuah keputusan dan juga berpengaruh terhadap likuiditas dan profitabilitas sebuah perusahaan (Ganesan, 2007).

Perusahaan diharuskan untuk memastikan tingkat efisiensi manajemen modal kerja sehingga dapat memastikan hubungan antara likuiditas dan profitabilitas perusahaan dalam menghindari kebangkrutan dari sekarang (Filbeck & Krueger, 2005).

Dalam perspektif ini, manajemen modal kerja dianggap salah satu bagian fungsi yang paling penting dari tata kelola perusahaan (Achchuthan & Rajendran, 2013). Manajemen modal kerja merupakan sebuah faktor yang sangat penting dalam menjaga solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas dari perusahaan.

Dikarenakan demikian, maka perusahaan harus mengambil tindakan untuk mencapai efisiensi yang paling bagus dalam manajemen modal kerja melalui

mekanisme tata kelola perusahaan. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan pembahasan:

“Analisis pengaruh tata kelola perusahaan terhadap efisiensi manajemen modal kerja pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

1.2 Permasalahan Penelitian

Adapun beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah struktur kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi manajemen modal kerja?
2. Apakah jumlah dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi manajemen modal kerja?
3. Apakah jumlah dewan komite audit berpengaruh signifikan terhadap efisiensi manajemen modal kerja?
4. Apakah rapat dewan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi manajemen modal kerja?
5. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi manajemen modal kerja?
6. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap efisiensi manajemen modal kerja?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa tujuan antara lain, untuk mengetahui pengaruh struktur kepemimpinan, ukuran dewan, dewan komite, rapat dewan, kepemilikan institusional dan konsentrasi kepemilikan terhadap efisiensi manajemen modal kerja.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan terhadap efisiensi manajemen modal kerja. Dalam hal ini efisiensi manajemen modal kerja yang digunakan adalah rasio hutang dan likuiditas. Serta mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan terhadap efisiensi manajemen modal kerja.

2. Bagi Investor

Memperoleh gambaran manajemen modal kerja yang digunakan oleh perusahaan serta faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas perusahaan dan keputusan investasi.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai keseluruhan penelitian. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan mafaat dari penelitian serta sistematika pembahasan dari penyusunan skripsi ini.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan makalah ini, model penelitian yang dikembangkan penulis dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan, dimana terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil pengujian serta analisis dan pembahasan atas pengujian tersebut. Mulai dari hasil uji statistik deskriptif sampai dengan hasil uji hipotesis penelitian.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan dari keseluruhan penelitian ini, temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan mengenai analisa pengaruh tata kelola perusahaan terhadap efisiensi manajemen modal kerja pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Bab ini juga memuat rekomendasi dan keterbatasan yang disarankan untuk peneliti masa yang akan datang dan diharapkan dapat memberikan manfaat.